USULAN PENERAPAN E-COMMERCE DENGAN OPEN ERP PADA DEPARTEMEN PENJUALAN DAN WAREHOUSE PT. MUSTIKA RATU BUANA INTERNASIONAL SEMARANG

Medisia Pertiwi, Dyah Ika Rinawati *)

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

Abstrak

Penggunaan sistem online dalam proses bisnis perusahaan telah menjadi trend baru di banyak perusahaan. Salah satunya adalah dengan penerapan E-Commerce untuk proses pemesanan barang hingga tracking ketersediaan barang di gudang. Sebagai perusahaan besar yang telah dikenal luas oleh masyarakat, PT. Mustika Ratu Buana Internasional Semarang belum memanfaatkan teknologi tersebut dalam menjalankan proses bisnisnya. Selama ini pendataan pemesanan hingga pengecekan ketersediaan barang masih dilakukan secara manual sehingga belum efisien. Data tersebut belum terintegrasi antar departemen yang terkait sehingga proses penginputan data pemesanan masih harus dilakukan berkali-kali pada departemen yang berbeda. Oleh karena itu, pada penelitian ini dibuat suatu sistem yang terintegrasi dengan menggunakan software OpenERP khususnya modul E-Commerce. Diharapkan sistem ini dapat membantu perusahaan untuk mempermudah proses bisnisnya.

Kata kunci: modul E-Commerce, PT. Mustika Ratu Buana Internasional, software OpenERP

Abstract

RECOMMENDATION FOR IMPLEMENTING E-COMMERCE WITH OPEN ERP AT WAREHOUSE AND SALES DEPARTMENT PT. MUSTIKA RATU BUANA INTERNATIONAL SEMARANG. Implementing The use of the online system in the process of a business firm has become a new trend in many companies. One example is the application on e-commerce to the process of reservations and tracking the availability of products in a warehouse. As a big company that is widely known, PT. Mustika Ratu Buana Internasional has not used this technology for running their business process. Data of reservations and the availability of products are still collected manually. It causes the process to become inefficient. These data are not integrated between related departments so that the input process of product's reservations must be done gradually. The aim of this research is to make an integrated system using software OpenErp especially module e-commerce. Hopefully this system can help the company to make their business process easier

Key word: modul E-Commerce, PT. Mustika Ratu Buana Internasional, software OpenERP

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi saat ini telah mendatangkan banyak perubahan dalam berbagai bidang kehidupan termasuk dalam lingkungan bisnis. Salah satu perubahan yang menerapkan perkembangan teknologi tersebut adalah implementasi sistem E-Bisnis. E-Bisnis adalah praktek pelaksanaan dan pengelolaan proses bisnis utama seperti perencanaan, pengelolaan pasokan bahan baku, manufaktur, penjualan, pemenuhan pesanan, dan penyediaan servis melalui penggunaan teknologi komunikasi, komputer, dan data yang telah terkomputarisasi (Alter, 2002). Pemasaran adalah proses social dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk dan jasa yang bernilai dengan pihak lain (Kotler, 2005). Salah satu bagian dari E-Bisnis yang menunjang proses

pemasaran produk oleh perusahaan adalah *E-Commerce*. *E-Commerce* atau *E-Com* adalah salah satu cara berbelanja atau berdagang secara *online* atau *direct selling* yang memanfaatkan fasilitas internet dimana terdapat *website* yang menyediakan layanan "*get and deliver*" (Mariza & Robert dalam Sunarto, 2009). Terdapat empat jenis *E-Commerce*, yaitu *business to business, business to consumer, consumer to business*, dan *consumer to consumer* (Choi., Stabil,. & Whinton, 1997)

Menurut Gaertner dan Smith (2001), penerapan *E-Commerce* memiliki banyak keuntungan baik bagi perusahaan maupun pagi pelanggan. Keuntungan bagi perusahaan diantaranya manajemen informasi/ komunikasi yang lebih baik, mengurangi siklus waktu, memperbaiki akses informasi mengenai transaksi yang terjadi, mudah dalam memperbarui katalog,

dll. Bagi pelanggan, keuntungan yang bisa diperoleh antara lain lebih cepat / nyaman dalam pembelian, memiliki akses yang lebih banyak terhadap informasi, metode pembelian yang lebih mudah/cepat, dll. Agar pengadopsian teknologi E-Commerce ini dapat berjalan dengan sukses, manajemen puncak harus memberikan dukungan secara penuh (Seval, 2003). Salah satu software E-Bisnis yang umum digunakan adalah Odoo atau yang lebih dikenal dengan nama OpenERP. ERP (Enterprise Resource Planning) sendiri adalah sebuah desain sistem yang berbasis komputer untuk mengolah transaksitransaksiperusahaan, mengintegrasikan fasilitas perusahaan, dimiliki yang melakukan perencanaan secara real time, memberikan dukungan pada bagian produksi, serta membantu perusahaan dalam menanggapi respon dari konsumen (O'Leary, 2007). Menurut Olson (2004), perusahaan yang menerapkan sistem ERP dapat memperoleh keuntungan sebagai berikut. Pertama, integrasi data keuangan sehingga pihak manajemen dapat mengontrol kinerja keuangan dengan lebih baik. Kedua, standarisasi proses operasi sehingga terjadi peningkatan produktivitas, penurunan inefisiensi, dan peningkatan kualitas produk. Ketiga, standarisasi data dan informasi melalui keseragaman pelaporan. Keempat, penghematan biaya operasi, bahkan kemungkinan untuk menghilangkan proses yang percuma dan duplikasi data. Odoo atau OpenERP merupakan aplikasi ERP modern dan lengkap yang didistribusikan secara terbuka. Di dalam OpenERP terdapat berbagai macam modul, seperti Sales, CRM, Project Management, Warehouse Management, Finance, Accounting, E-Commerce, dll (Dhindsa & Jindal, 2013).

PT. Mustika Ratu Tbk adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan kosmetik dan jamu alami. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1981. Sebagai perusahaan yang telah lama berdiri, produk-produk Mustika Ratu sudah sangat dikenal oleh masyarakat Indonesia. Produk-produk tersebut antara lain lulur kocok, minyak wangi, teh herbal, minyak rambut, minyak zaitun, sabun kecantikan, dll. Untuk dapat memenuhi permintaan pelanggan di seluruh penjuru nusantara, PT. Mustika Ratu Tbk memiliki distributor-distributor di berbagai kota. PT. Mustika Ratu Buana Internasional adalah salah satu distributor yang digunakan untuk memenuhi permintaan pelanggan di area Semarang dan sekitarnya. Distributor ini

melayani pengiriman produk ke lebih dari seratus konsumen yang berupa toko, apotek, dan swalayan. Sebagai perusahaan yang cukup besar, PT. Mustika Ratu Buana Internasional belum menerapkan penggunaan teknologi khususnya E-Commerce dalam proses bisnisnya. Pembelian produk oleh konsumen dilakukan via telepon vang kemudian dicatat bagian penjualan untuk disampaikan kepada kemudian pihak pergudangan. Item pesanan tersebut akan dicek secara manual ketersediannya oleh pihak gudang. Apabila ketersediaan produk tidak memenuhi, maka akan dilakukan konfirmasi pada konsumen untuk tetap memesan dengan jumlah yang ada atau membatalkan item pesanan. Data-data penjualan tersebut direkap dengan hanya memanfaat Ms. Excel dan belum adanya integrasi informasi antar departemen.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulisan jurnal ini bertujuan untuk membuat sistem *E-Commerce* bagi perusahaan yang digunakan untuk memasarkan produk-produk dari Mustika Ratu. Dengan penerapan sistem ini, perusahaan akan mendapatkan kemudahan dalam pengelolaan pesanan pelanggan, pemantauan ketersediaan produk, dll.

2. Metodologi

Tahapan yang dilakukan dalam melakukan pengolahan data adalah sebagai berikut :

- 1. Melakukan pengumpulan data yang diperlukan, yaitu data konsumen, daftar produk, harga produk, dan proses bisnis perusahan yang berkaitan dengan penjualan serta warehouse management
- Membuat Context Diagram dari proses pemesanan produk oleh konsumen hingga proses penyediaan barang oleh pihak gudang
- 3. Pembuatan *E-Commerce* dengan *software OpenERP* yang terdiri dari
 - a. Laman pemesanan dari konsumen
 - b. Laman pembuatan *invoice* oleh bagian sales
 - c. Laman pengecekan ketersediaan barang oleh pihak gudang
 - d. Laman *update* ketersediaan barang setelah dilakukan penyiapan produk oleh pihak gudang
- 4. Melakukan analisis dan membuat kesimpulan
 - a. Analisis yang dilakukan pada tahap ini berdasarkan hasil yang diperoleh dari penerapan modul E-Commerce
 - b. Menarik kesimpulan dari hasil pembahasan

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Proses Pemesanan Produk

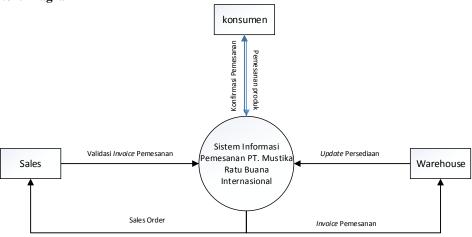


Gambar 1 Alur Lama Pemesanan Produk

Gambar 1 di atas menunjukkan alur pemesanan produk yang sekarang digunakan pada PT. Mustika Ratu Buana Internasional. Pada gambar tersebut terlihat bahwa alur pemesanan dimulai dari adanya pemesanan oleh konsumen yang kemudian diterima pihak penjualan. Pemesanan dilakukan via telepon yang kemudian oleh pihak penjualan akan didata untuk kemudian dibuatkan *invoice* pemesanan. Pendataan tersebut masih dilakukan secara manual dengan bantuan

Ms. Excel. *Invoice* yang dibuat kemudian diserahkan pada pihak gudang untuk dilakukan pengecekan ketersediaan produk. Pengecekan ini juga dilakukan secara manual. Apabila barang yang diminta tersedia, maka akan dilakukan pengemasan untuk selanjutnya dilakukan pengiriman produk. Pada sistem yang ada saat ini ketersediaan produk tidak dapat secara otomatis diperbarui.

3.1.1 Context Diagram



Gambar 2 Context Diagram Sistem Informasi Pemesanan PT. Mustika Ratu Buana Internasional

Gambar 2 menunjukkan gambaran alur Sistem Informasi Pemesanan Produk pada PT. Mustika Ratu Buana Internasional yang akan dibuat. Pada *context diagram* tersebut nampak bahwa sistem ini memiliki tiga entitas yang saling berinteraksi, yaitu konsumen, bagian penjualan,

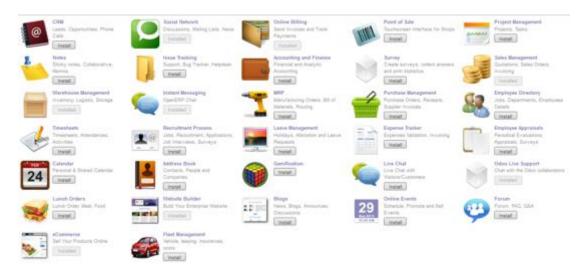
dan bagian gudang. Ketiga entitas tersebut menerima masukan dan sekaligus memberikan keluaran informasi pada *database* utama yang dibangun dimana informasi tersebut akan digunakan oleh entitas lainnya.

3.1.2 Modul OpenERP

Berikut ini adalah tahapan yang dilakukan dalam perancangan model *E-Commerce* dengan menggunakan *software OpenERP*. Gambar 3

menjelaskan tahapan awal, yaitu pemilihan modulmodul yang akan digunakan

•



Gambar 3 Modul Software OpenERP

Gambar 3 diatas adalah modul-modul yang terdapat pada *software OpenERP*. Pada penelitian ini modul yang digunakan adalah *Sales Management, Warehouse Management,* dan *eCommerce*. Fungsi modul-modul tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sales Management

Fungsi modul ini adalah untuk membuat pesanan baru atau meninjau sudah sejauh mana pesanan-pesanan yang telah ada (Gardiner dan Pinckaers, 2009). Pada PT. Mustika Ratu Buana Internasional, modul ini berfungsi untuk mengatur pesanan produk dari pelanggan. Pesanan akan diubah dalam bentuk *invoice* yang oleh bagian penjualan akan diintegrasikan dengan bagian gudang untuk mempersiapkan produk yang dipesan. *Invoice* pesanan pelanggan akan ditampung dalam modul ini.

b. Warehouse Management

Modul ini berfungsi untuk membantu pihak gudang untuk mengetahui secara detail jumlah produk yang ada di gudang. Hal ini dapat menjadi antisipasi pihak gudang apabila terdapat barang dengan persediaan yang menipis agar dapat segera dilakukan pemesanan ke kantor pusat.

c. eCommerce

Modul berfungsi sebagai display memberi kemudahan perusahaan yang kepada pelanggan untuk melakukan pemesanan secara online. Pemesanan yang dilakukan oleh pelanggan melalui laman ini akan diubah dalam bentuk invoice yang diterima bagian penjualan untuk selanjutnya diteruskan ke pihak gudang

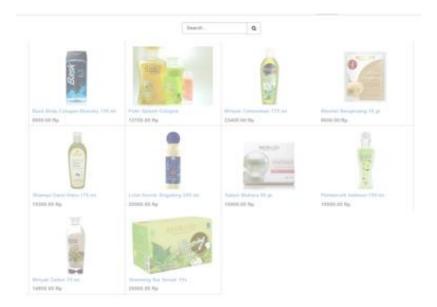
3.2 Proses Bisnis dengan E-Commerce

Berikut ini adalah gambaran proses bisnis perusahaan setelah menerapkan E-Commerce

3.2.1 Proses Pemesanan Produk oleh Konsumen



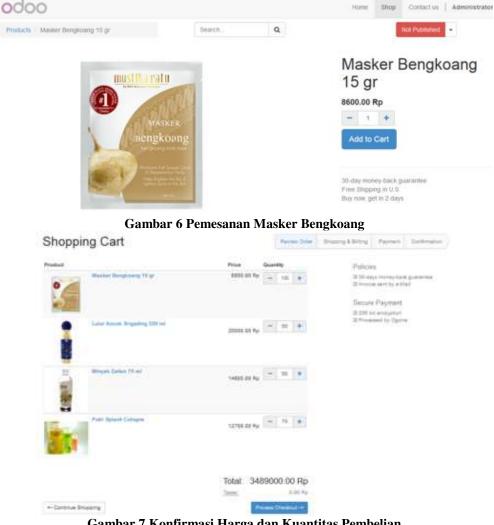
Gambar 4 Laman Utama Pemesanan Produk



Gambar 5 Laman Daftar Produk

Gambar 4 dan gambar 5 menunjukkan alur pemesanan yang akan dilalui oleh konsumen. Gambar 4 merupakan laman utama pemesanan produk dimana konsumen yang akan melihat daftar produk yang dijual dapat masuk melalui menu shop yang tersedia.

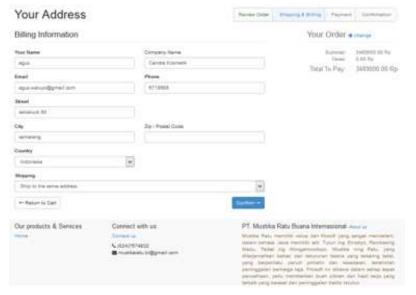
Gambar 5 menunjukkan daftar produk yang dijual PT. Mustika Ratu Buana Internasional. Jika ingin melakukan pembelian, konsumen hanya perlu meng klik gambar produk yang ingin dibeli tersebut.



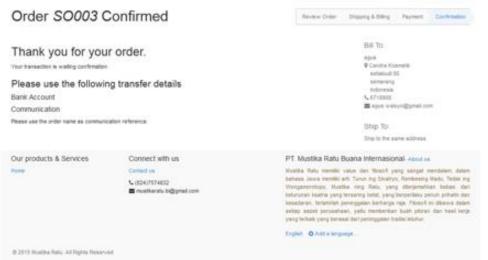
Gambar 7 Konfirmasi Harga dan Kuantitas Pembelian

Gambar 6 menunjukkan tampilan laman apabila konsumen telah meng klik barang yang ingin dipesan. Dalam laman tersebut pelanggan mengisikan kuantitas produk yang ingin dipesan lalu meng klik pilihan *add to chart*. Selanjutnya pada laman *Shopping Cart*, jika

ingin melakukan pemesanan item lainnya pelanggan dapat meng klik pilihan *Continue Shopping* pada bagian kiri bawah. Gambar 7 menunjukkan konfirmasi harga dan kuantitas dari produk yang dipesan



Gambar 8 Informasi Pelanggan

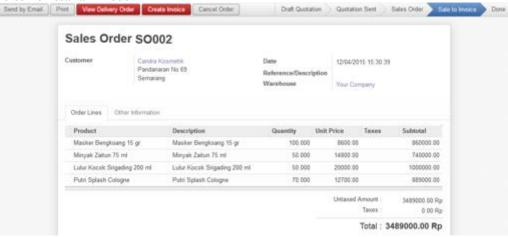


Gambar 9 Konfirmasi Pemesanan Produk

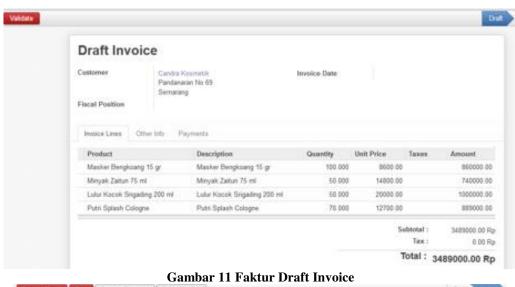
Gambar 8 menunjukkan informasi data pelanggan yang harus diisi oleh konsumen. Setelah dilakukan pembayaran, sistem *E-Commerce* akan

memberikan konfirmasi pemesanan seperti yang ditunjukkan gambar 9

3.2.2 Invoice Pemesanan Produk



Gambar 10 Faktur Sales Order



Draft. Open Invoice SAJ/2015/0003 Invoice Date 12/04/2015 Pandacaran No 69 Semarang Fiscal Position Invoice Lines Other Info Playments Product Description Quantity Unit Price Taxes Amount Masker Bengkoang 15 gr Masker Bengkoang 15 gr 100 000 Minyak Zaitun 75 ml Minyak Zaitun 75 ml 50,000 14800.00 740000.00 Lulur Kocok Srigading 200 ml Lulur Kocok Srigading 200 ml 50.000 20000-00 10000000 00 Putri Splash Cologne Putri Splash Cologne Subtotal: 3489000.00 Rp 0.00 Rp

Gambar 12 Faktur Invoice Pemesanan

Gambar 10 menunjukkan faktur sales order yang diterima oleh pihak sales setelah pesanan pelanggan dikonfirmasi oleh sistem *E-Commerce*. Selanjutnya pihak sales akan membuat draft invoice sesuai sales order yang kemudian akan divalidasi jika

pembayaran telah dilakukan oleh konsumen seperti yang ditunjukkan gambar 11. Gambar 12 menunjukkan *invoice* resmi pemesanan produk yang akan dikirim ke bagian gudang untuk disiapkan produk-produk yang dipesan

Total: 3489000.00 Rp

3.2.3 Penyiapan Pesanan pada Warehouse Draft Wating Availability Partially Available Ready to Transfer Transferred Availability Force Availability Cancel Transfer WH/OUT/00002 Candra Kesmetik Creation Date 12/04/2015 16:34:34 Scheduled Date 12/11/2015 15:30:39 Source Document 90002 Product Quantity Destination Location Availability Status Masker Bengkoang 15 gr 100.000 😞 Partner Locations/Customers Waiting Availability 50.000 e Partner Locations/Customers Minyak Zaitun 75 ml 50.0 Waiting Availability 56 000 🧓 Partner Locations/Customers Lutur Kocok Srigading 200 ml 50.0 Waiting Availability Putri Splash Cologna 70.000 ap Partner Locations/Customers 70.0 Waiting Availability Gambar 13 Pengecekan Ketersediaan Produk Transfer Concel Transfer WH/OUT/00002 Creation Date Cardia Kosmetik 12/04/2015 15:34:34 Scheduled Date 12/11/2015 15:30:39 Source Document 50002 Products Additional We Product Quantity Destination Location Status 100.000 @ Partner Locations/Customers Masker Bengkoang 15 gr 100.0 Austable Minyak Zaitun 75 mi 50.000 @ Partner Locations/Customers 50.0 Available Lulur Kocok Srigading 200 ml 50.000 - Partner Locations/Customers Available Putri Splash Cologne 70 000 @ Partner Locations/Customers 70.0 Available Gambar 14 Konfirmasi Ketersediaan Produk Reverse Transfer Draft Waiting Availability Partially Available Ready to Transfer Transferred WH/OUT/00002 Candra Koometik Creation Date 12/04/2015 15:34:34 Scheduled Date 12/11/2015 15:30:39 Source Document SO002 Products Operations Additional Info Stock Moves Quantity Destination Location Product Status Masker Bengkoang 15 gr Partner Locations/Customers 100.000 50.000 Mirryak Zaitun 75 ml Partner Locations/Customers Done Lulur Kocok Srigading 200 ml 50.000 Partner Locations/Customers Done Putri Splash Cologne 70.000 Partner Locations/Customers Done

Gambar 15 Faktur Pengiriman Produk

Setelah menerima *invoice* dari bagian penjualan, pihak gudang akan melakukan pengecekan ketersediaan barang melalui sitem seperti yang ditunjukkan gambar 13. Selanjutnya, sistem akan melakukan konfirmasi ketersediaan seperti pada gambar 14. Apabila barang yang dipesan tersedia, maka pihak gudang akan menyiapkan pesanan tersebut. Tahap akhir yang dilakukan adalah mebuat faktur pengiriman produk yang secara otomatis akan memperbarui jumlah persediaan produk yang ada di

gudang. Tahap ini ditunjukkan oleh gambar 15 seperti yang terlihat diatas.

4. Analisis

Dengan menerapkan sistem *E-Commerce*, perusahaan dapat melakukan beberapa perbaikan pada proses bisnisnya yang pada akhirnya akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri. Beberapa perbaikan yang dapat dilakukan perusahaan diantaranya:

- Konsumen dipermudah dalam melakukan proses pemesanan. Pemesanan yang semula dilakukan via telepon dapat diubah menjadi sistem *online* yang lebih mudah dan menarik
- 2. Data *invoice* pemesanan secara otomatis tersimpan dalam *database*. Selain itu pembuatan *invoice* juga tidak memerlukan kertas sehingga perusahaan dapat mereduksi jumlah kertas yang dipakai.
- 3. Sistem yang telah terkomputerisasi ini secara otomatis akan melakukan *update* ketersediaan jumlah produk dalam gudang sehingga mempermudah pihak gudang dalam melakukan pendataan
- 4. Adanya integrasi alur informasi antar departemen yang ada melalui satu sistem sehingga mempermudah pekerjaan
- 5. Meminimasi kesalahan jumlah pemesanan yang dilakukan oleh konsumen

Meskipun demikian terdapat kelemahan yang dihadapi perusahaan, yaitu beberapa toko kecil masih menggunakan pembayaran tunai. Namun, toko-toko tersebut hanya memesan dalam jumlah kecil dan waktu pemesanannya jarang. Meskipun demikian, perusahaan harus tetap dapat melayani permintaan tersebut dengan membuat catatan pembayaran khusus. Setelah barang dikirim dan uang diterima petugas, bagian sales dan gudang dapat melakukan validasi secara online.

5. Kesimpulan

Dengan penerapan sistem ERP menggunakan software OpenERP, perusahaan dapat melakukan beberapa perbaikan seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya. Secara garis besar dapat dikatakan perbaikan yang dilakukan adalah mempermudah proses bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Dari hal tersebut, perusahaan dapat mengefisienkan proses bisnis yang dilakukan mulai dari proses pemesanan produk oleh konsumen hingga proses penyiapan barang oleh pihak gudang. Investasi awal dari penggunaan sistem ini tidak memerlukan biaya yang tinggi, tetapi justru dapat meningkatkan kepuasaan konsumen mengefisienkan pekerjaan yang harus dilakukan karyawan. Hal ini tentu akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.

Kekurangan dari penelitian ini adalah proses bisnis perusahaan harus mengikuti proses bisnis pada Odoo dan belum dapat dilakukannya *tracking* produk oleh konsumen saat melakukan pembelian. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya kedua kekurangan tersebut dapat diperbaiki.

Referensi

- Alter, S. (2002). Information Systems: Foundation of E-Business. New Jersey: Prentice Hall.
- Choi, S., Stahl, D., & Whinston, A. (1997). The Economics of Electronics Commerce. Indianapolis: MacMillan.
- Dhindsa, K., & Jindal, N. (2013). Comparative Study of OpenERP and Its Technologies. International Joutnal of Computer Applications (0975-8887), 73(20), 42-47.
- Gaertner, N., & Smith, N. (2001). E-commerce in a Web-based Environment: Auditing Reative Advantages in Australian Health Sector. Managerial Auditing Journal, 16(6), 347-365.
- Gardiner, G., & Pinckaers, F. (2009). OpenERP for Retail and Industrial Management: Steps toward Sales, Logistics and Manufacturing integration.
- Kotler, P. (2001). Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol. Jakarta: PT. Prehallindo.
- O'Leary, D. (2004). Enterprise Resource Planning (ERP) Systems: An Empirical Analysis of Benefits. The Journal of Emerging Technologies in Accounting (AAA), 1(1), 63-72.
- Olson, D. (2000). ERP Demystified. New Delhi: McGraw-Hill.
- Seyal, A. H. (2003). "A Preliminary Investigation of ECommerce Adoption in Small & Medium Enterprises in Brunei". Journal of Global Information Technology Management, 6(2), 6-26.
- Sunarto, A. (2009). Seluk Beluk eCommerce. Yogyakarta: Grahailmu.